

PERANCANGAN MALL DI KOTA BARU PARAHYANGAN DENGAN KONSEP ARSITEKTUR BIOKLIMATIK

Ragam Gumilang¹, Achsien Hidayat²

¹ Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung

Email: ragamgumilang@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Shopping mall adalah merupakan bangunan yang terdiri dari kompleks pertokoan di mana terjadi kegiatan jual beli maupun pertukaran barang dan jasa yang dilengkapi dengan unsur-unsur dekoratif untuk mendapat kenyamanan dalam menikmati suasana dan keamanan berbelanja. Barang yang dijual bukanlah barang standar, namun lebih kepada barang kualitas premium yang mengutamakan desain, trend dan brand. Hal ini mengakibatkan harga barang di tempat tersebut relatif lebih tinggi dibanding tempat lain. Namun pembangunan mall belum sepenuhnya merata yang bisa dibidang fokus di perkotaan sementara menuju perbatasan belum terlalu banyak dan merata, maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan permintaan akan dirancang bangunan mall baru dengan konsep arsitektur bioklimatik yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat umum dalam memenuhi kebutuhan sehari hari dengan aksesibilitas yang mudah dan dekat bagi masyarakat Kabupaten Bandung Barat khususnya kecamatan Padalarang, dengan menerapkan beberapa prinsip dari arsitektur bioklimatik façade bangunan maupun interior bangunan.

Kata kunci: arsitektur bioklimatik, shopping mall

ABSTRACT

A shopping mall is a building consisting of a shopping complex where there are buying and selling activities and the exchange of goods and services equipped with decorative elements to get comfort in enjoying the atmosphere and safety of shopping. The goods sold are not standard goods, but rather premium quality goods that prioritize design, trends and brands. This results in the price of goods in that place relatively higher compared to other places. However, the construction of the mall has not been completely evenly distributed, which can be said to be focused on urban areas while the border has not been too many and evenly distributed, therefore to meet the demand, a new mall building will be designed with the concept of bioclimatic architecture which aims to facilitate the general public in meeting their daily needs. days with easy and close accessibility for the people of West Bandung Regency, especially Padalarang District, by applying several principles of bioclimatic architecture on building façades and building interiors.

Keywords: bioclimatic architecture, shopping mall

1. PENDAHULUAN

Tidak hanya hunian sebagai kebutuhan akan tempat tinggal, manusia juga mempunyai kebutuhan akan gaya hidup seperti berbelanja, bekerja, bermain, berolah raga, bersosial dan interaksi antar manusia. Hal ini membuktikan pada dasarnya manusia memiliki *multy-activity* yang senantiasa ingin terpenuhi.

Solusi dari berbagai macam kebutuhan tersebut adalah menciptakan bangunan yang bisa memberikan kebutuhan manusia akan gaya hidupnya dan dapat mengakomodir multi aktifitas namun tetap berkaitan satu sama lain. Hal ini sangatlah diperlukan untuk menjadi sebuah solusi meminimalisir perpindahan manusia secara massif dari satu tempat ke tempat lainnya. Oleh karena itu, merancang bangunan Shopping Center / Pusat Perbelanjaan dapat menjadi sebuah solusi atas permasalahan yang terjadi.

2.EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

Bab Eksplorasi dan Proses Rancangan ini berisi uraian tentang :

- a. Definisi proyek
- b. Lokasi Proyek
- c. Definisi Tema
- d. Elaborasi Tema

2.1 Definisi Proyek

Pengertian shopping mall atau pusat perbelanjaan memiliki beberapa pengertian, yaitu :

1. Shopping mall merupakan pusat perbelanjaan yang berintikan satu dan beberapa department store besar sebagai daya tarik retail-retail kecil dan rumah makan dengan tipologi bangunan seperti toko yang menghadap ke koridor utama mall atau pedestrian yang merupakan unsur utama dari sebuah shopping mall dengan fungsi sebagai sirkulasi dan sebagai ruang komunal bagi terselenggaranya interaksi antar pengunjung dan pedagang.(Maitland, 1987).
2. Pusat perbelanjaan yang tertutup yang memiliki bangunan besar dikelola oleh perusahaan tunggal yang menampung berbagai toko dan layanan ritel, dikelilingi area parkir, dan terletak di lingkungan pinggiran atau pusat dari kota, atau pusat perbelanjaan lainnya, atau kompleks perbelanjaan serba guna, yang menggabungkan toko, layanan, kantor, restoran, rekreasi, dan fungsi lainnya

2.2 lokasi proyek

Lokasi yang dipilih berada di Kota Baru Parahyangan. Kondisi di Kota Baru Parahyangan penuh dengan bangunan dengan fungsi hunian atau perumahan, bangunan perkantoran, bangunan pendidikan, dan bangunan komersil yang menciptakan sebuah karakter pada koridor jalan.

Perancangan Mall Di Kota Baru Parahyangan Dengan Konsep Arsitektur Bioklimatik

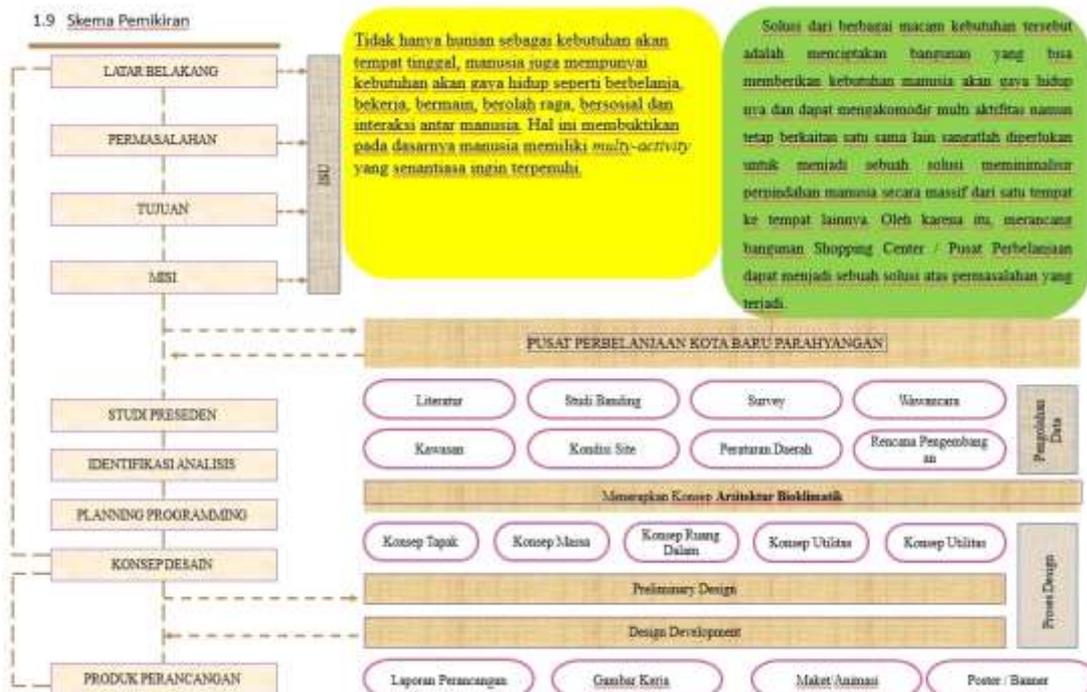


Gambar 1. Lokasi proyek
(sumber : data koordinator)

2.3 Definisi tema

Arsitektur bioklimatik adalah suatu pendekatan yang mengarahkan arsitek untuk mendapatkan penyelesaian desain dengan memperhatikan hubungan antara bentuk arsitektur dengan lingkungannya dalam kaitan iklim daerah tersebut. Namun pada kasus Mall yang bersifat “tertutup” maka pendekatan dilakukan dengan memanfaatkan energi yang terbarukan, seperti penggunaan panel surya untuk memasok pasokan listrik ke dalam bangunan, pemanfaatan air hujan ataupun air bekas wastafel untuk bisa digunakan kembali, seperti digunakan sebagai air penyiram tanaman di sekitar bangunan. Hal ini untuk pencapaian bangunan yang memperhatikan aspek energi pada bangunan agar menjadi ramah terhadap lingkungan.

2.4 Elaborasi tema

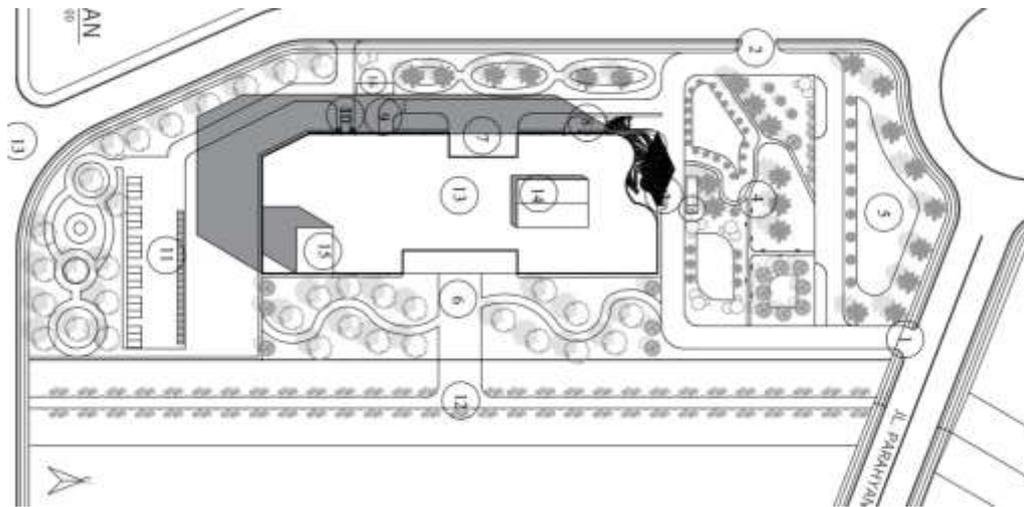


Ragam Gumilang, Achsien Hidajat

2. HASIL RANCANGAN

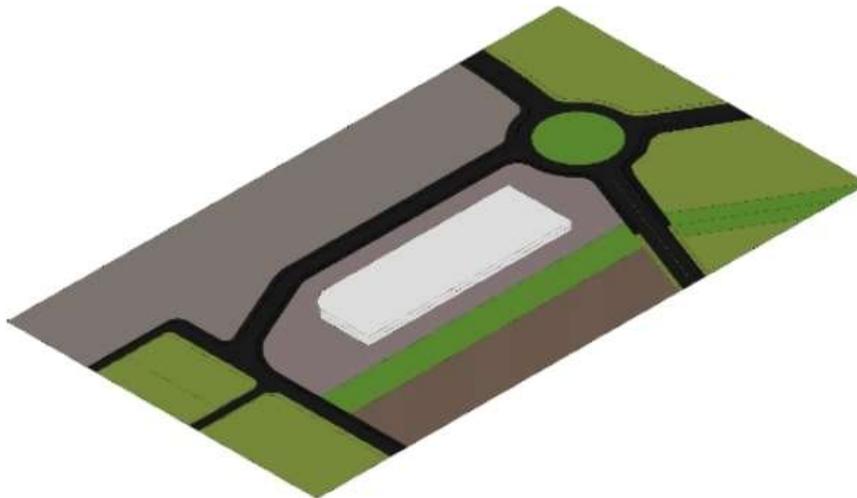
3.1 Konsep rancangan tapak

Tatanan lanskap pada *out door* yang akan diterapkan pada *green spine*, yang menggunakan struktur kanopi yg diekspos sebagai estetika, ditambah dengan lighting yang membuat menjadi lebih terkesan mewah. Desain *site entrance* dibuat open space karena terkoneksi langsung dengan *green spine*, dengan memberikan olahan lanskap yang unik. Tersedia jalur pejalan kaki untuk masuk site dan dikelilingi tanaman-tanaman untuk dapat menambah keindahan dan kenyamanan.



Gambar 2. zonasi tapak & sirkulasi

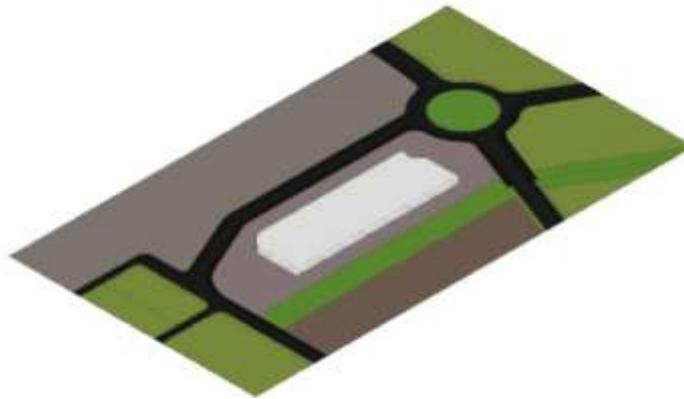
3.2 Konsep gubahan masa & rancangan bangunan



Gambar 3. Gubahan masa

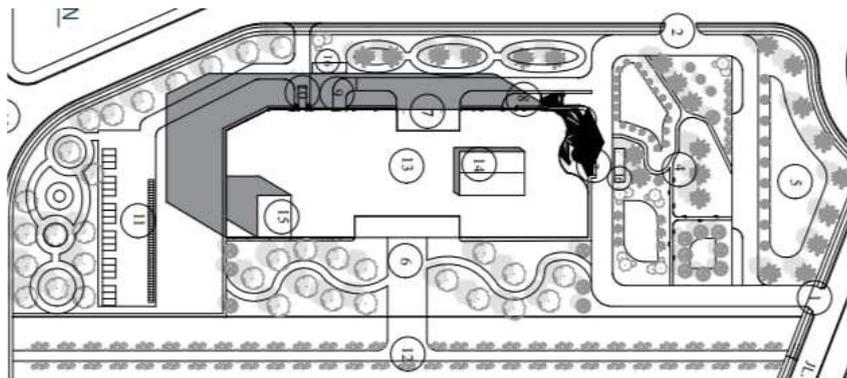
Bentuk awal masa bangunan mengikuti bentuk dari site yang memanjang dan sedikit lengkungan pada area belakang site.

Perancangan Mall Di Kota Baru Parahyangan Dengan Konsep Arsitektur Bioklimatik



Gambar 4. Gubahan masa

Penyesuaian kembali bentuk pada bagian entrance dengan mengikuti lengkungan pada site area depan bangunan.



Gambar 5. Gubahan final

Proses adaptif dan subtraktif pada masa bangunan yang disesuaikan dengan fungsi ruang yang nanti akan direncanakan. Pemanfaatan area *sky light* pada pusat bangunan dan beberapa balkon yang bisa digunakan untuk ruang publik.

3.3 Konsep Rancangan Fa



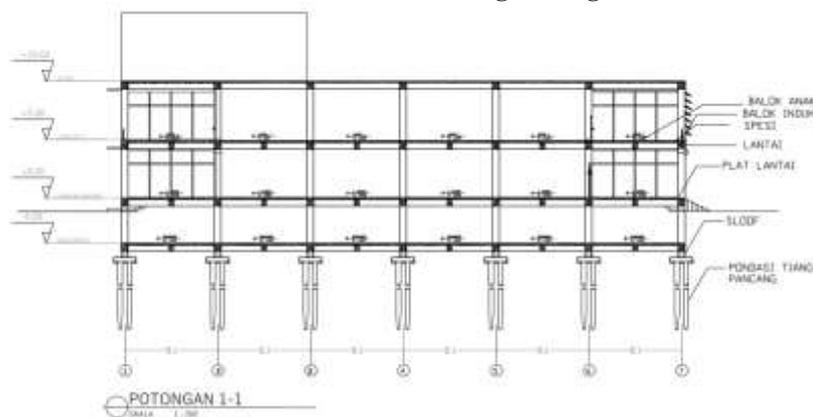
Gambar 6. Konsep facade

Ragam Gumilang, Achsien Hidajat

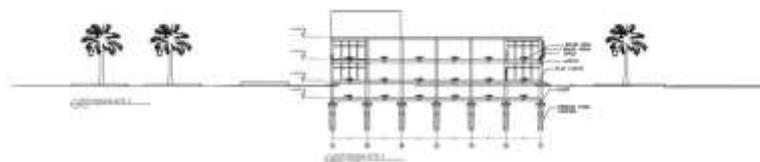
1. Merupakan salah satu penerapan dari prinsip bioklimatik yaitu membuat cahaya dan udara alami masuk ke dalam bangunan, akan tetapi tidak berlebih dengan adanya sistem *secondary skin* yang ada pada beberapa bagian bukaan bangunan.
2. Di setiap sisi bangunan diberikan bukaan dengan mempertimbangkan cahaya serta udara bisa masuk ke dalam bangunan tetapi dengan perlakuan khusus yaitu diterapkan *sun shading* maupun *secondary skin*.
3. Merupakan salah satu prinsip dari bioklimatik dengan memanfaatkan cahaya untuk pencahayaan alami dengan membuat atrium pada pusat bangunan di mana pada area bawah atrium terdapat ruang untuk pameran ataupun tenant yang bersifat terbuka dan semi permanen.

3.4 Konsep rancangan khusus tema perancangan

Gambar 7. Potongan bangunan



Pada potongan bangunan terlihat bangunan memiliki kolom struktur dengan ukuran 50 x 50 cm dengan bentang per grid bangunan yaitu 8,1 meter.



Gambar 8. Detail kanopi main entrance

Pada potongan site terlihat bagaimana penempatan posisi bangunan pada site, kemudian untuk basemen bangunan digunakan sistem semi basemen dengan kenaikan pada lantai dasar

Perancangan Mall Di Kota Baru Parahyangan Dengan Konsep Arsitektur Bioklimatik

sebesar 1,2 meter sehingga terdapat rongga udara ke dalam basemen menerapkan konsep bioklimatik dengan memanfaatkan penghawaan alami.

4. SIMPULAN

Shopping mall yang terletak di Kota Baru Parahyangan Kabupaten Bandung Barat. Perancangan shopping mall dengan konsep Arsitektur Bioklimatik dengan menerapkan beberapa prinsip dari bioklimatik, seperti membuat bukaan pada setiap sisi bangunan akan tetapi dengan perlakuan khusus yaitu diterapkannya *sun shading* dan *secondary skin* untuk memfilter cahaya dan udara yang masuk tidak berlebih ke dalam bangunan. Serta *secondary skin* bisa menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk melihat fasad bangunan. Penerapan Arsitektur Bioklimatik juga merujuk pada perkembangan jaman, di mana sekarang sedang dalam masa *new normal*, bangunan komersil seperti shopping mall diberikan aturan khusus untuk penghawaan bangunan. Dan solusi untuk hal itu bisa dipecahkan dengan konsep Arsitektur Bioklimatik.

DAFTAR PUSTAKA

- Natalia Suwarno, Ikaputra. 2020. ARSITEKTUR BIOKLIMATIK.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view/311>
<http://archiholic99danoes.blogspot.com/2011/05/arsitektur-bioklimatik.html>
- Mhd. Romi Firmansyah, Yohannes Firzal, Gun Faisal. PENERAPAN PRINSIP ARSITEKTUR BIOKLIMATIK DALAM PERANCANGAN TROPICAL ORCHID CENTRE. <https://media.neliti.com/media/publications/200870-penerapan-prinsip-arsitektur-bioklimatik.pdf>
<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/komposisi/article/view/3400>, diakses pada 6 maret 2021 pukul 20.00.
<http://arsitektur.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jma/article/view/58>, diakses pada 6 maret 2021 pukul 20.12
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lb/article/view/34791>, diakses pada 7 maret 2021 pukul 08.00
<https://www.archdaily.com/644945/kurve-7-stu-d-o-architects>, diakses pada 8 maret 2021 pukul 19.05
<https://urbannext.net/architizer/kurve-7/>, diakses pada 8 maret 2021 pukul 19.08
<https://www.archdaily.com/901595/mega-foodwalk-landscape-landscape-collaboration> diakses pada 8 maret 2021 pukul 19.36